



Implementasi Metode Presentasi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran

Helawati^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bungursari, Indonesia

¹ helawati003@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 7 September 2022;
Revised: 14 September 2022;
Accepted: 20 September 2022.

Hasil Belajar;
Keterampilan berbicara;
PPKn;
Presentasi kelompok.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran PPKn pada pokok bahasan perkembangan demokrasi di negara Republik Indonesia dengan menggunakan metode presentasi kelompok. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melibatkan 32 orang peserta didik sebagai subyek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati keterampilan komunikasi peserta didik selama implementasi metode presentasi kelompok pada pokok bahasan perkembangan demokrasi di Indonesia. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi metode presentasi kelompok pada pokok bahasan perkembangan demokrasi di Indonesia terbukti mampu meningkatkan keterampilan komunikasi pada peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata kelas pada nilai keterampilan berkomunikasi yang semula hanya mencapai 10% dari jumlah keseluruhan peserta didik menjadi 100%. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan selama implementasi metode presentasi kelompok, mampu membuat suasana pembelajaran semakin kondusif sehingga peserta didik semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.

ABSTRACT

Implementation of the Group Presentation Method to Improve Communication Skills in Students in Learning. This study aims to describe the implementation of Civics learning on the subject of democratic development in the Republic of Indonesia by using the group presentation method. The research design used is classroom action research. This study involved 32 students as subjects. The instrument used in this study was an observation sheet to observe students' communication skills during the method of implementing group presentations on the subject of the development of democracy in Indonesia. Researchers can conclude that the method of applying group presentations on the subject of the development of democracy in Indonesia is proven to be able to improve students' communication skills in Civics learning. This is evidenced by the increase in the class average in the value of communication skills which originally only reached 10% of the total number of students to 100%. In addition, the results of the study showed that during the application of the group presentation method, it was able to make the learning atmosphere more conducive so that students were more active in participating in learning and fostered self-confidence in students.

Keywords:

Speaking skills;
Civic education;
Group presentation.

Copyright © 2022 (Helawati). All Right Reserved

How to Cite : Helawati. (2022). Implementasi Metode Presentasi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 42–47. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pijar/article/view/1130>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan saat ini diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang kuat, ahli dalam menggunakan teknologi, keterampilan berpikir kreatif dan inovatif serta kemampuan untuk memecahkan masalah (Miller & Northern, 2011) dalam (Andrian, Yusuf. Rusman, 2019). Kemampuan berkomunikasi menjadi syarat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan gagasan, serta bertukar informasi dengan guru atau sesama peserta didik. Berkaitan dengan hal ini, pembelajaran PPKn memiliki tanggungjawab yang sangat besar untuk dapat membekali peserta didik menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) yang siap terjun ke dalam lingkungan masyarakat dengan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berkomunikasi. Proses belajar yang dilakukan harus menjadikan peserta didik sebagai generasi yang santun dalam bertutur kata, memiliki kepercayaan diri, bersikap kritis, serta bersikap toleran terhadap segala perbedaan pendapat.

Keterampilan berkomunikasi menjadi dimensi keterampilan yang penting dikuasai peserta didik terlebih dalam menghadapi abad ke-21. Pada abad ke dua puluh satu minimal ada empat kompetensi belajar yang harus dikuasai yakni kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian komunikasi memainkan peranan yang amat penting dalam proses pembelajaran (Marfuah, 2017).

Situasi yang terjadi di dunia pendidikan saat ini, pembelajaran PPKn masih menerapkan sistem *teacher center* yang mana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Pembelajaran hanya terjadi satu arah, tanpa adanya umpan balik dari peserta didik pada guru. Salah satu penyebab hal ini adalah karena guru belum menerapkan pembelajaran berbasis masalah yang dapat menarik peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan melakukan komunikasi dua arah antara sesama peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam membahas masalah yang disajikan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran berjalan pasif tidak adanya komunikasi yang akhirnya menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran tentang bagaimana mewujudkan warga negara yang baik apabila tidak ada ketertaikan peserta didik terhadap mata pelajaran ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di sebuah SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini melibatkan 32 orang peserta didik kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati keterampilan komunikasi peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan metode presentasi kelompok. Data dianalisis secara deskriptif dengan mendeskripsikan perbedaan kemampuan komunikasi peserta didik pada pokok bahasan yang sama, yaitu mengenai perkembangan demokrasi sebelum tindakan dengan kemampuan komunikasi peserta didik setelah tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian diawali dengan cara melakukan observasi terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik pada materi perkembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan metode ceramah yang mana pembelajaran masih berpusat pada guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum bisa melakukan komunikasi dengan aktif dalam pembelajaran, seperti

penggunaan bahasa yang baik, kejelasan artikulasi, dan kemampuan menanggapi pernyataan ataupun pertanyaan, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Sebelum Implementasi Tindakan Kelas

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Keterampilan Berkomunikasi			Nilai Akhir	Keterangan
			Penggunaan Bahasa	Artikulasi	Kemampuan Menanggapi		
1	ANDRE MAEHENDRA	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
2	ASEP MULYANA	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
3	BELLA YUNITA SARI	72	2	3	3	89	Tuntas
4	DEDE A. SOPANDI	72	2	2	2	67	Tdk Tuntas
5	DESI RATNANINGSIH	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
6	DIVA RAMADHANI	72	2	2	2	67	Tdk Tuntas
7	FACHRUL SEPTIAN	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
8	FARHAN RAMADANI	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
9	FIVTY ADYA PUTRI	72	2	2	2	67	Tdk Tuntas
10	HALIMAH	72	1	1	1	33	Tdk Tuntas
11	HERNI	72	1	1	1	33	Tdk Tuntas
12	IKAH JULIANTI	72	3	2	3	89	Tuntas
13	JAMALUDIN SOBIAN	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
14	KAYLA FUZHA MAHARANI	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
15	KIKI	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
16	MELANI SUPITA DEWI	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
17	MUHAMAD HASAN SADILI	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
18	Muhamad Saepul Anwar	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
19	MUHAMMAD RIZIQ KHOIRUL M	72	2	2	1	56	Tdk Tuntas
20	NAURA ANJANARI NABABAN	72	2	2	3	78	Tuntas
21	NURUL HASANAH	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
22	Rian Nurrohmanasyah	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
23	RITA DEVI KARLINA	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
24	RIZKI ABDUL ROHMAN	72	2	1	2	56	Tdk Tuntas
25	RUHIYATNA	72	2	1	2	56	Tdk Tuntas
26	SAEPUL KURNIAWAN	72	2	2	2	67	Tdk Tuntas
27	SHINTIA ANASTASYA	72	2	1	2	56	Tdk Tuntas
28	SRI NURWANTI	72	2	1	2	56	Tdk Tuntas
29	SYIFA FAUZIAH	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
30	TARSUM MAULANA	72	1	1	2	44	Tdk Tuntas
31	VIAR RIZKI RAHMAYANA	72	1	2	1	44	Tdk Tuntas
32	WULAN HARLAWATI	72	1	2	2	56	Tdk Tuntas
			NILAI RATA-RATA			54	
			NILAI TERTINGGI			89	
			NILAI TERENDAH			33	
			JUMLAH SISWA			32	
			SISWA TUNTAS			3	
			SISWA TIDAK TUNTAS			29	
			Presentasi Kemampuan Berkomunikasi			10%	

^aSumber : Buku Nilai

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi sebelum diimplementasikan metode presentasi kelompok pada peserta didik, presentasi keterampilan berkomunikasi peserta didik hanya diperoleh 10% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum dikatakan terampil untuk melakukan komunikasi di dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti sebagai guru mata pelajaran melakukan persiapan sebagai berikut.

1. Menganalisis KI KD dan menyusun RPP dengan menggunakan metode presentasi kelompok
2. Menyusun lembar observasi kriteria dan rubrik penilaian keterampilan berkomunikasi
3. Menyampaikan kriteria dan rubrik penilaian keterampilan berkomunikasi pada peserta didik

Kemudian setelah dilakukan tindakan, yaitu mengimplementasikan metode presentasi kelompok pada materi yang sama sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dengan cara menyampaikan kriteria dan rubrik penilaian keterampilan berkomunikasi bagi peserta didik, diperoleh hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Setelah Implementasi Tindakan Kelas

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Keterampilan Berkomunikasi			Nilai Akhir	Keterangan
			Penggunaan Bahasa	Artikulasi	Kemampuan Menanggapi		
1	ANDRE MAEHENDRA	72	2	2	3	78	Tuntas
2	ASEP MULYANA	72	2	3	2	78	Tuntas
3	BELLA YUNITA SARI	72	2	3	3	89	Tuntas
4	DEDE A. SOPANDI	72	3	2	3	89	Tuntas
5	DESI RATNANINGSIH	72	2	2	3	78	Tuntas
6	DIVA RAMADHANI	72	3	2	3	89	Tuntas
7	FACHRUL SEPTIAN	72	2	3	3	89	Tuntas
8	FARHAN RAMADANI	72	1	3	3	78	Tuntas
9	FIVTY ADYA PUTRI	72	2	3	3	89	Tuntas
10	HALIMAH	72	1	3	3	78	Tuntas
11	HERNI	72	1	3	3	78	Tuntas
12	IKAH JULIANTI	72	3	3	3	100	Tuntas
13	JAMALUDIN SOBIAN	72	1	3	3	78	Tuntas
14	KAYLA FUZHA MAHARANI	72	1	3	3	78	Tuntas
15	KIKI	72	1	3	3	78	Tuntas
16	MELANI SUPITA DEWI	72	1	3	3	78	Tuntas
17	MUHAMAD HASAN SADILI	72	1	3	3	78	Tuntas
18	Muhamad Saepul Anwar	72	1	3	3	78	Tuntas
19	MUHAMMAD RIZIQ KHOIRUL M	72	2	3	3	89	Tuntas
20	NAURA ANJANARI NABABAN	72	2	3	3	89	Tuntas
21	NURUL HASANAH	72	1	3	3	78	Tuntas
22	Rian Nurrohman	72	1	3	3	78	Tuntas
23	RITA DEVI KARLINA	72	1	3	3	78	Tuntas
24	RIZKI ABDUL ROHMAN	72	2	3	3	89	Tuntas
25	RUHIYATNA	72	2	3	3	89	Tuntas
26	SAEPUL KURNIAWAN	72	2	3	3	89	Tuntas
27	SHINTIA ANASTASYA	72	2	3	3	89	Tuntas
28	SRI NURWANTI	72	2	3	3	89	Tuntas
29	SYIFA FAUZIAH	72	1	3	3	78	Tuntas
30	TARSUM MAULANA	72	1	3	3	78	Tuntas
31	VIAR RIZKI RAHMAYANA	72	1	3	3	78	Tuntas
32	WULAN HARLAWATI	72	1	3	3	78	Tuntas
			NILAI RATA-RATA			83	
			NILAI TERTINGGI			100	
			NILAI TERENDAH			78	
			JUMLAH SISWA			32	
			SISWA TUNTAS			32	
			SISWA TIDAK TUNTAS			0	
			Presentasi Kemampuan Berkomunikasi			100%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi pada peserta didik mengalami peningkatan yang drastis, yaitu mencapai 100% setelah diimplementasikannya metode presentasi kelompok.

Di dalam lembar observasi di atas tertulis 3 (tiga) kriteria penilaian dalam praktik keterampilan berkomunikasi, yaitu : (1) Penggunaan bahasa, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami. (2) Artikulasi, atau lafal, yaitu pengucapan bunyi bahasa yang polanya sesuai standar sehingga dapat dipahami. (3) Kemampuan menanggapi, yaitu meliputi kemampuan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan bijaksana

Richard West & Lynn H. Turner dalam (ronapresentasi.com, 2013) menjelaskan di Amerika mempelajari presentasi dan komunikasi secara umum sangat penting, alasannya. Pertama, kompetensi dalam komunikasi lisan dalam berbicara dan mendengar merupakan prasyarat bagi kesuksesan akademik, personal dan professional mahasiswa dalam hidupnya. Kedua, keahlian komunikasi sangat penting dalam mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. Ketiga, ketika seseorang berbicara di hadapan sebuah kelompok, informasi itu akan bergema melampaui kelompok tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PPKn pada materi perkembangan demokrasi di Indonesia dengan mengimplementasikan metode presentasi kelompok dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Adapun bentuk komunikasinya adalah berupa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kejelasan artikulasi yang mudah dipahami, serta kemampuan menanggapi pertanyaan ataupun sanggahan. Hal ini dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik untuk menjadikan mereka sebagai warga negara yang baik, yaitu dengan memiliki kemampuan berkomunikasi sebagai salah satu kriteria kesuksesan hidup pada abad 21.

Referensi

- Agustyaningrum, N. (2011, December). Implementasi model pembelajaran learning cycle 5E untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman. In Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Vol. 377).
- Andrian, Yusuf. Rusman. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12, 15. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/20116/12073>
- Anfa'u, S. A., & Moesarofah, M. (2020). Pengaruh Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 4(02), 64-69.
- Ayu, P. E. S. (2019). Keterampilan belajar dan berinovasi abad 21 pada era revolusi industri 4.0. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(1), 77-83.
- Dharma, I. D. P. P. W., Pujiastuti, E., & Harianja, M. (2019, February). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019. In PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 239-246).
- Marfuah. (2017, Desember). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, 149.
- Mitasari, Z., & Prasetyo, N. A. (2016). Penerapan metode diskusi-presentasi dipadu analisis kritis artikel melalui lesson study untuk meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan komunikasi. *Jurnal Bioedukatika*, 4(1), 11-14.
- Oktaviani, A. N., & Nugroho, S. E. (2015). Penerapan model creative problem solving pada pembelajaran kalor untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 4(1).
- Purnama, I. L., & Aldila, E. (2016). Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau melalui model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence dan team quiz. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27-42.
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Rahmawati, F. (2018). Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 198-205.
- Riyanti, R., & Mardiani, D. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara Model Pembelajaran Course Review Horay dan STAD. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 125-134.
- Wardani, W. K., Asnawati, R., & Sutiarso, S. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW ditinjau dari Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 3(2).
- Wati, M. Y., Maulidia, I. A., Irnawat, I., & Supeno, S. (2019). Keterampilan komunikasi siswa kelas VII SMPN 2 Jember dalam pembelajaran IPA dengan model problem based learning pada materi kalor dan perubahannya. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(4), 275-280.

Yuliansa, R. (2017). Metode Presentasi Dan Kemampuan Komunikasi Kelompok Siswa (Study Kasus di SMA Negeri 1 Balaraja Kab. Tangerang) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" SMH" Banten)